
Pengaruh Litererasi Keuangan, Akses Pembiayaan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro di *Night Market* Pasar Besar Kota Malang.

Fathur Ramadhan *)

Jeni Susyanti **)

Abdullah Syakur Novianto *)**

Email : danifathur123@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to analyse and describe the effect of Financial Literacy, Access to financing and Financial Planning on Micro Business Sustainability in the Night Market Pasar Besar Malang City. The population used in this study were micro business owners in the night market Pasar Besar Malang City. The sample in the study using the Slovin formula obtained 93 respondents. This study analyses data using the Statistical Package for the Social Science (SPSS) Version 30.00 tool. The dependent variable used in this study is Business Sustainability, Financial Literacy, access to financing and financial planning as independent variables. The results of this study indicate that Financial literacy has no significant effect on business sustainability, Access to financing has a negative Significant effect on business sustainability, Financial planning has no significant effect on business sustainability.

Keywords: Business Sustainability, Financial Literacy, Access to Financing, Financial Planning

Pendahuluan

Menurut data Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2020), Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah UMKM didominasi oleh usaha mikro yang menyumbang sekitar 98-99% dari total unit usaha UMKM. Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, (2022) (UMKM) memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam perekonomian Indonesia. Tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), UMKM juga menjadi penyedia utama lapangan pekerjaan, terutama di daerah-daerah rural dan perdesaan (Putri et al., 2019). Diketahui UMKM menyumbang sekitar 60,3% terhadap total PDB Indonesia dan menyerap lebih dari 97% angkatan kerja (Kemenkop UKM). Dengan jumlah yang besar ini, UMKM memiliki potensi untuk menjadi motor penggerak utama perekonomian nasional.

Tingginya angka kegagalan UMKM sering dikaitkan dengan minimnya literasi keuangan, keterbatasan akses pembiayaan, dan kurangnya perencanaan keuangan yang matang. Menurut Prakoso (2020), literasi keuangan merupakan pemahaman tentang konsep dasar, risiko, serta kemampuan dalam pengambilan keputusan guna mencapai keputusan keuangan yang tepat. Literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk mengelola sumber daya secara lebih efisien, membuat keputusan bisnis yang lebih baik, serta meningkatkan kemampuan dalam merencanakan dan mengelola keuangan usaha (Jayanti & Karnowati, 2023). Oleh karena itu, literasi keuangan memiliki peran penting dalam keberlanjutan UMKM.

Selain literasi keuangan, akses terhadap pembiayaan juga menjadi faktor utama dalam menjaga keberlangsungan UMKM (Wijaya & Prawihatmi, 2017). Namun, banyak pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan formal, seperti bank, sehingga mereka terpaksa bergantung pada sumber pembiayaan informal yang lebih mahal dan berisiko, seperti pinjaman dari rentenir atau keluarga. Keterbatasan akses pembiayaan ini semakin memperburuk

ketahanan UMKM dalam menghadapi berbagai tantangan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Perencanaan keuangan yang baik juga berperan penting dalam kelangsungan usaha UMKM. Menurut Yudianto (2023), tanpa adanya perencanaan yang matang, pengusaha sering kali kesulitan mengidentifikasi kebutuhan modal, merencanakan investasi dengan bijak, serta menghadapi ketidakpastian pasar. Kurangnya perencanaan yang baik dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang kurang efektif, sehingga meningkatkan risiko kegagalan usaha. Oleh karena itu, selain meningkatkan literasi keuangan dan memperluas akses pembiayaan, pelaku UMKM juga perlu memperkuat perencanaan keuangan agar usaha mereka dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan.

Walaupun demikian, banyak UMKM yang mampu mempertahankan keberlanjutan usaha mereka, bahkan berkembang di tengah keterbatasan tersebut. Seperti di *Night Market* Pasar Besar Kota Malang yang mampu bertahan selama 10 tahun. Menurut artikel malangkota.go.id *Night Market* Pasar Besar didirikan pada tanggal 29 November 2014 dan mampu bertahan dan berkembang hingga saat ini. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih mendalam untuk memahami bagaimana literasi keuangan, akses pembiayaan, dan perencanaan keuangan dapat memengaruhi keberlanjutan usaha UMKM mikro di *Night Market* Pasar Besar Kota Malang. Dengan memahami hubungan antara ketiga faktor ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih tepat untuk mendukung perkembangan dan keberlanjutan UMKM terkhusus usaha mikro,

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis Keberlanjutan Usaha

Indikator keberlanjutan usaha dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian termasuk kesiapan data pemilik UMKM sehingga penelitian ini memakai indikator pertumbuhan laba, pelacakan kepuasan pelanggan, Break Even Point (BEP), dan pengurangan biaya operasional (Maulana et al., 2022).

1. Pertumbuhan Laba
2. Pelacakan kepuasan pelanggan
3. *Break Even Poin* (BEP)
4. Pengurangan biaya operasional

Literasi Keuangan

Prakoso, (2020), literasi keuangan merupakan pemahaman, keterampilan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap serta perilaku individu dalam membuat keputusan keuangan dan mengelola keuangan mereka, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. Indikator Literasi Keuangan menurut (Prakoso, 2020).sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang Produk Keuangan.
2. Keterampilan dalam mengelola keuangan.
3. Intuisi.

Akses Pembiayaan

Menurut Indrawan & Wilantara (2023), Akses pembiayaan UMKM menjadi kendala utama sekaligus penghambat pertumbuhan usaha mereka. Hal tersebut dikarenakan kebijakan prudent di sektor lembaga pembiayaan dan perbankan yang masih ambivalen. Sehingga UMK akan selalu terjebak kepada sumber pembiayaan yang mahal walaupun prosesnya terlihat mudah dan cepat.

Indikator akses pembiayaan menurut (Susan, 2012), sebagai berikut:

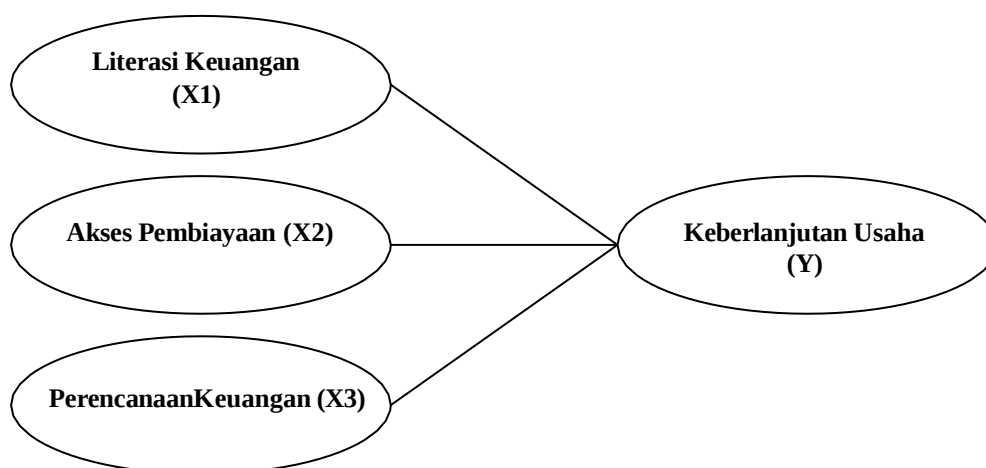
1. Frekuensi akses pembiayaan
2. Jumlah nilai akses pembiayaan

Perencanaan Keuangan

Menurut Yudianto, (2023) Perencanaan keuangan merupakan proses merumuskan strategi untuk mencapai tujuan finansial jangka pendek dan jangka panjang. Dalam konteks UMKM, perencanaan keuangan yang baik membantu pemilik usaha dalam mengelola sumber daya secara efisien dan meminimalkan risiko finansial. Indikator perencanaan keuangan menurut (Shinta & Lestari 2019) di dalam jurnal (Nur & wulandari, 2023)

1. Proses perencanaan keuangan
2. Implementasi keuangan
3. Evaluasi keuangan

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis

- H1: Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keberlanjutan Usaha Mikro di Night Market Pasar Besar Kota Malang
- H2: Akses pembiayaan berpengaruh signifikan positif terhadap keberlanjutan Usaha Mikro di Night Market Pasar Besar Kota Malang
- H3: Perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan Usaha Mikro di Night Market Pasar Besar Kota Malang

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan *explanatory Sequential Design* dalam metode *mixed methods* yang bertujuan untuk menggunakan data kualitatif guna menjelaskan atau memperdalam pemahaman terhadap temuan dari data kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada pelaku usaha mikro di *Night market* Pasar Besar Kota Malang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 28 November 2024 – 26 Januari 2025.

Populasi dan Sampel Penelitian

Responden dalam penelitian ini merupakan pelaku usaha yang termasuk kategori UMKM usaha mikro yang berada di *nighth market* pasar besar kota malang. diketahui jumlah total usaha di *Night Market* Pasar besar Kota Malang berjumlah 120 pelaku usaha mikro. Untuk menentukan sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga banyaknya sampel pada penelitian ini adalah : 93 responden

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Deskriptif

Table 1. Uji Deskriptif

Variabel	P	Hasil Uji Statistik Deskriptif												Rata- Rata Indikator	Rata- rata Variabel
		SS		S		N		TS		STS		TOTAL			
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
Keberlanjutan Usaha	Y1.1	15	75	58	232	19	57	1	2	0	0	93	366	3,93	4,165
	Y1.2	53	265	31	124	9	27	0	0	0	0	93	416	4,47	
	Y1.3	32	160	41	164	19	57	1	2	0	0	93	383	4,11	
	Y1.4	38	190	33	132	20	60	2	4	0	0	93	386	4,15	
Literasi Keuangan	X1.1	23	115	47	188	21	63	2	4	0	0	93	370	3,97	3,84
	X1.2	9	45	32	128	36	108	14	28	2	2	93	311	3,34	
	X1.3	24	120	50	200	17	51	2	4	0	0	93	375	4,03	
	X1.4	56	280	33	132	4	12	0	0	0	0	93	424	4,55	
	X1.5	64	320	26	104	3	9	0	0	0	0	93	433	4,65	
	X1.6	13	65	28	112	41	123	9	18	2	2	93	320	3,44	
Akses Pembiayaan	X2.1	4	20	23	92	28	84	37	74	1	1	93	271	2,91	3,205
	X2.2	11	55	34	136	40	120	7	14	1	1	93	326	3,50	
Perencanaan Keuangan	X3.1	18	90	52	208	21	63	2	4	0	0	93	365	3,92	4,12
	X3.2	31	155	42	168	17	51	3	6	0	0	93	380	4,08	
	X3.3	49	245	33	132	9	27	2	4	0	0	93	408	4,38	

Sumber: Data Penelitian 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji statistik deskriptif variabel penelitian dengan jawaban kuesioner sebanyak 93 responden yaitu pada variabel “Keberlanjutan Usaha” diperoleh nilai minimum 2,00, nilai maksimum sebesar 5,00 dengan nilai rata-rata sebesar 4,165. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju berdasarkan pernyataan pada variabel tersebut. Pada variabel “Literasi Keuangan” diperoleh nilai minimum 1,00 , nilai maksimum 5,00 , nilai rata-rata sebesar 3,84. Hal ini menunjukan bahwa responden memiliki pemahaman keuangan yang cukup baik berdasarkan pernyataan pada variabel tersebut. Pada variabel “Akses Pembiayaan” diperoleh rata-rata sebesar 3,205 maka, hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dengan pernyataan pada variabel tersebut. Pada variabel “Perencanaan Keuangan” diperoleh nilai rata-rata 4,12. Hal ini menunjukan bahwa responden setuju dengan pernyataan pada variabel tersebut.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Instrumen	R hitung	Sig	R tabel	Sig 5%	Keterangan
Keberlanjutan Usaha	Y1.1	.669**	0.001	0,207	0,05	Valid
	Y1.2	.689**	0.001	0,207	0,05	Valid
	Y1.3	.628**	0.001	0,207	0,05	Valid
Literasi keuangan	Y1.4	.740**	0.001	0,207	0,05	Valid
	X1.1	.627**	0.001	0,207	0,05	Valid
	X1.2	.761**	0.001	0,207	0,05	Valid
	X1.3	.591**	0.001	0,207	0,05	Valid
Akses Pembiayaan	X1.4	.320**	0.002	0,207	0,05	Valid
	X1.5	.555**	0.001	0,207	0,05	Valid
	X1.6	.683**	0.001	0,207	0,05	Valid
	X2.1	.873**	0.001	0,207	0,05	Valid
Perencanaan Keuangan	X2.2	.843**	0.001	0,207	0,05	Valid
	X3.1	.815**	0.001	0,207	0,05	Valid
	X3.2	.904**	0.001	0,207	0,05	Valid
	X3.3	.829**	0.001	0,207	0,05	Valid

Data Penelitian tahun 2025

Berdasarkan data diatas diketahui nilai koefisien korelasi (r hitung) masing-masing item pernyataan dibandingkan dengan r tabel dengan df = n-2, maka df = n-2 = 93-2 = 91 sebesar 0,207, jika r hitung $\geq$ r tabel dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka pernyataan dinyatakan valid. Berdasarkan hasil pengujian dapat dinyatakan bahwa kuesioner yang didapatkan lebih besar dari r tabel sehingga dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Syarat lulus	Hasil Pengujian
Keberlanjutan Usaha	0.611	>0,60	Reliabel
Literasi Keuangan	0.644	>0,60	Reliabel
Akses Pembiayaan	0.640	>0,60	Reliabel
Perencanaan Keuangan	0.808	>0,60	Reliabel

Sumber: Data Penelitian 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pengujian reliabilitas dilakukan berdasarkan item pernyataan pada setiap variabel yang dapat dilihat hasilnya adalah nilai *Cronbach's Alpha* $\geq$ taraf *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60 maka item pernyataan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.87170144
Most Extreme Differences	Absolute	0.068
	Positive	0.057
	Negative	-0.068
Test Statistic		0.068
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0.348
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	0.336
	Upper Bound	0.360

Sumber: Data Penelitian 2025

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sig atau probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dengan nilai sig 0,348. Nilai signifikan (asyp.sig 2- tailed) $> 0,05$ dengan nilai 0.200^d maka nilai residual tersebut berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolienaritas

Tabel 5. Uji Multikolienaritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TOTALX1	0.693	1.442
	TOTALX2	0.866	1.155
	TOTALX3	0.617	1.621

Sumber: Data Penelitian 2025

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0.100 dan VIF $< 10,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolienaritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.208	1.006		3.188	0.002
TOTALX1	-0.036	0.047	-0.093	-0.754	0.453
TOTALX2	-0.141	0.076	-0.207	-1.867	0.065
TOTALX3	0.008	0.071	0.015	0.118	0.907

Sumber: Data penelitian 2025

Dari ketiga Variabel independen yang digunakan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Asumsi uji heteroskedastisitas menggunakan metode glejser sudah terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.239	1.862		7.646	0.000
X1	0.137	0.087	0.188	1.564	0.121
X2	-0.362	0.140	-0.277	-2.579	0.012
X3	0.119	0.131	0.116	0.908	0.366

Sumber: Data Penelitian 2025

Untuk mengetahui pengaruh simultan maupun parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen maka peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Bentuk regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini

Nilai konstanta (nilai a) sebesar 1.862 dan untuk X1 (nilai β) sebesar 0,137 sementara X2 (nilai β) sebesar -0,362 dan X3 (nilai β) sebesar 0,119. Maka persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1.862 + 0,137X_1 - 0,362X_2 + 0,119X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keberlanjutan Usaha Mikro (variabel dependen)

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Akses Pembiayaan

X3 = Perencanaan Keuangan

Uji Determinasi R²

Tabel 8. Uji R²

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.332 ^a	0.110	0.080	1.90299

Sumber: Data Penelitian 2025

Nilai Adj R Square sebesar 0,08 atau 8%. Nilai determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi keuangan, akses pembiayaan dan perencanaan keuangan mampu menjelaskan variabel Keberlanjutan usaha (Y) sebesar 8%, sedangkan sisanya yaitu 92% dijelaskan oleh variabel lain.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	40.022	3	13.341	3.684	.015 ^b
Residual	322.300	89	3.621		
Total	362.323	92			

Sumber: Data Penelitian 2025

Nilai F hitung sebesar 3,684 > nilai Ftabel yaitu 2.706 dan nilai sig yaitu 0,015 < 0,050, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya variabel literasi keuangan, akses pembiayaan dan perencanaan keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 10. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.239	1.862		7.646	0.000
X1	0.137	0.087	0.188	1.564	0.121
X2	-0.362	0.140	-0.277	-2.579	0.012
X3	0.119	0.131	0.116	0.908	0.366

Sumber: Data Penelitian 2025

1. Nilai t hitung variabel Literasi keuangan (X1) sebesar 1,564 < Nilai t tabel yaitu 1,986 dan nilai sig yaitu 0,121 > 0,05, maka Ha ditolak dan H0 diterima. Artinya variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha.
2. Nilai t hitung variabel Akses pembiayaan (X2) sebesar -2.579 > Nilai t tabel yaitu 1.986 dan nilai sig yaitu 0,012 < 0,050, maka Ha diterima dan H0 ditolak. Artinya variabel akses pembiayaan (X2) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Y.
3. Nilai t hitung variabel Perencanaan keuangan (X3) sebesar 0,908 < Nilai t tabel yaitu 1.986 dan nilai sig yaitu 0,366 > 0,050, maka Ha ditolak dan H0 diterima. Artinya variabel perencanaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha.

Implikasi Hasil penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha

Pada penelitian ini dapat dinyatakan tidak berpengaruh signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha. meskipun literasi keuangan termasuk dalam faktor yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha tapi pada kenyataannya ada faktor lain yang lebih signifikan dalam mempengaruhi keberlanjutan usaha. Pada item pernyataan literasi keuangan memiliki rata-rata sebesar 3,84, hal ini dapat diartikan bahwa mayoritas pelaku usaha memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan. Namun pemahaman yang baik tentang konsep keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian Naufal, (2022) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak memberikan kontribusi terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Keberlanjutan usaha tidak bisa ditentukan hanya dari literasi keuangan saja banyak faktor yang menentukan suatu UMKM dapat bertahan secara jangka panjang atau tidak (Naufal.,2022).

Ketidaksignifikanan pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha di Night Market Pasar Besar Kota Malang diperkuat oleh wawancara dengan salah satu pemilik usaha kuliner, Es Boba Indonesia, yang merupakan lulusan S1 Manajemen Keuangan Universitas Brawijaya. menyatakan bahwa, “Meskipun pemahaman tentang keuangan penting, Pada kenyataan di lapangan faktor utama dalam menjaga kkeberlanjutan usaha terletak pada kemampuan seseorang dalam berjualan, seperti persaingan harga, menjaga kualitas produk, serta mempertahankan loyalitas pelanggan”.

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan, bahwa penelitian ini tidak sejalan dan tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Babajide (2023) yang menyebutkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha mikro.

Pengaruh Akses Pembiayaan terhadap Keberlanjutan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses pembiayaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Pada pernyataan “Saya sering melakukan pinjaman kepada kreditur untuk usaha saya” diperoleh hasil rata-rata sebesar 2,91 menurut tabel interval frekuensi peminjaman berada di kategori sedang, namun pada kasus usaha mikro hal ini cukup tinggi, sementara pada pernyataan “Setiap mengajukan pinjaman, saya mendapatkan pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan usaha saya” diperoleh hasil rata-rata sebesar 3,20. Hal ini menunjukkan bahwa akses pembiayaan relatif mudah didapat bagi responden. Namun, kemudahan akses pembiayaan tidak serta-merta meningkatkan keberlanjutan usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Herliana (2025), yang

menemukan bahwa akses permodalan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM.

Meskipun responden sering mengakses pembiayaan dan mendapatkan pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan usaha mereka, responden masih kesusahan dalam meningkatkan laba setiap tahunnya. diperkuat oleh wawancara dengan beberapa pemilik usaha kuliner di Night Market Pasar Besar Kota Malang yang keseluruhan lulusan SMA. Diperoleh hasil bahwa, mayoritas pelaku usaha di lokasi tersebut lebih banyak mengakses pembiayaan dari lembaga non-bank, seperti koperasi, program PKK, dan pinjaman online (pinjol). Sumber pembiayaan ini umumnya memiliki suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan pinjaman dari perbankan. Tingginya ketergantungan pada pembiayaan non-bank disebabkan oleh keterbatasan legalitas usaha di kalangan pelaku usaha pasar malam, yang menghambat mereka untuk memenuhi persyaratan akses kredit perbankan. Akibatnya, beban bunga yang tinggi dari pinjaman non-bank justru menekan profitabilitas, sehingga mengancam keberlanjutan usaha. Hal ini dapat menjelaskan mengapa akses pembiayaan berpengaruh signifikan negatif terhadap keberlanjutan usaha di Night Market Pasar Besar Kota Malang.

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan, bahwa penelitian ini tidak sejalan dan tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ulpah (2024) yang menyebutkan akses pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha.

Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap keberlanjutan Usaha

Perencanaan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha, Pada variabel pernyataan perencanaan keuangan diperoleh hasil 4,12 secara keseluruhan yang mengartikan bahwa usaha mikro di *night market* pasar besar kota malang sangat baik. Namun hasil statistik diperoleh hasil bahwa perencanaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan. Pada item pernyataan pertama “Saya memahami proses perencanaan keuangan”, diperoleh hasil 3,92 dan pada Item pernyataan kedua “Saya mampu untuk menerapkan perencanaan keuangan”, diperoleh hasil 4,08. Dari temuan ini menunjukkan bahwa meskipun usaha mikro di Night Market Pasar Besar Kota Malang secara umum memiliki perencanaan keuangan yang baik, pemahaman terhadap proses perencanaan masih relatif lebih rendah dibandingkan dengan penerapannya. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan perencanaan keuangan yang dilakukan tidak sepenuhnya didasarkan pada pemahaman yang mendalam mengenai proses perencanaan itu sendiri.

Ketidaksignifikanan pengaruh perencanaan keuangan terhadap keberlanjutan usaha mikro di Night Market Pasar Besar Kota Malang dapat dijelaskan oleh karakteristik usaha yang didominasi oleh usaha kuliner yang lebih berorientasi pada transaksi harian dibandingkan perencanaan jangka panjang. Diperoleh hasil wawancara pada beberapa pelaku usaha kuliner di *night market* Pasar Besar Kota Malang, Pelaku usaha cenderung mengelola keuangan secara sederhana tanpa pencatatan yang rinci, mengandalkan intuisi dan pengalaman dalam menjalankan bisnis. Selain itu, modal awal yang relatif kecil dan biaya operasional yang rendah membuat mereka merasa tidak perlu menyusun rencana keuangan yang mendetail. Meskipun secara teori perencanaan keuangan penting, dalam praktiknya, faktor lain lebih dominan dalam menentukan keberlanjutan usaha mikro di Night Market Pasar Besar Kota Malang. Akibatnya, perencanaan keuangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan, bahwa penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2024), yang menyebutkan perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha.

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan, bahwa penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2024) yang menyebutkan perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data dengan rangkaian pengujian statistik, maka hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha mikro. Meskipun memiliki pemahaman yang baik tentang konsep keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha, walaupun secara matematis terdapat hubungan positif, literasi keuangan tidak dapat dianggap sebagai faktor utama yang menentukan keberlanjutan usaha mikro di night market Pasar Besar Kota Malang.
2. Akses pembiayaan berpengaruh signifikan negatif terhadap keberlanjutan usaha mikro di Night Market Pasar Besar Kota Malang, yang mengartikan semakin tinggi mengakses pembiayaan tingkat keberlanjutan usaha akan semakin menurun. meskipun pelaku usaha mikro di Night Market Pasar Besar Kota Malang mudah mendapatkan pembiayaan, hal ini tidak meningkatkan keberlanjutan usaha mereka. Hal ini disebabkan karena ketergantungan pada lembaga non-bank dengan suku bunga yang tinggi. Suku bunga yang tinggi dapat menekan profitabilitas yang mengakibatkan terhambatnya keberlanjutan usaha. Hal ini menyebabkan akses pembiayaan berdampak signifikan negatif pada keberlanjutan usaha.
3. Perencanaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Meskipun usaha mikro di Night Market Pasar Besar Kota Malang memiliki perencanaan keuangan yang baik, pemahaman mereka terhadap proses perencanaan keuangan itu sendiri masih relatif lebih rendah. Akibatnya, perencanaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Karakteristik usaha yang berorientasi pada transaksi harian membuat pelaku usaha lebih mengandalkan intuisi dan pengalaman daripada pencatatan keuangan yang rinci. Selain itu, modal yang kecil dan biaya operasional yang rendah menyebabkan mereka merasa tidak perlu menyusun rencana keuangan yang mendetail. Dengan demikian, meskipun perencanaan keuangan secara teori penting, dalam praktiknya faktor lain seperti strategi penjualan dan pengelolaan operasional lebih menentukan keberlanjutan usaha di Night Market Pasar Besar Kota Malang.

Keterbatasan

Penelitian ini hanya berfokus pada usaha mikro di *Night Market* Pasar Besar Kota Malang, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh sektor usaha mikro. Penelitian ini juga tidak mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, regulasi pemerintah, dan persaingan usaha yang juga dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha mikro.

Saran

1. Bagi pelaku usaha

Disarankan untuk memilih akses pembiayaan yang lebih optimal, seperti melalui bank dengan suku bunga yang lebih rendah. Selain itu, untuk meningkatkan kepercayaan dari pihak bank, pelaku usaha perlu segera mengurus legalitas usahanya agar dapat mengakses pembiayaan perbankan secara lebih mudah.

2. Bagi pemerintah dan lembaga keuangan

Perlu dirancang program pembiayaan yang lebih fleksibel bagi pelaku usaha UMKM, khususnya usaha mikro, disertai dengan edukasi keuangan yang lebih komprehensif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha mikro.

Referensi

- Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. 01(2), 256–268.
- Aprayuda, R., & Dalam, W. W. W. (2022). Apakah Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan dapat Mempengaruhi Kinerja UMKM? *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 15(2), 586–595. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Ayu, I. I. A., & Gede, I. P. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wmbj>
- Babajide. (2023). Financial literacy, financial capabilities, and sustainable business model practice among small business owners in Nigeria. *Financial Literacy, Financial Capabilities, and Sustainable Business Model Practice among Small Business Owners in Nigeria*, 13. https://www.semanticscholar.org/paper/Financial-literacy,-financial-capabilities,-and-in-Babajide-Osabuohien/ada870c2012a64a8d286a0b493e2c6a55d75a076?utm_source=direct_link
- Davila. (2015). keberlanjutan usaha UMKM merujuk pada kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk terus bertahan, berkembang, dan memberikan manfaat ekonomi, sosial, serta lingkungan dalam jangka panjang.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & Abs., M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 51.
- Dessyarti, R. S., Sari, P. O., Murniyati, D., Sari, D. K., Heryawan, F. A., & Fatmawati, N. I. (2023). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi UMKM untuk Memperkuat Ekonomi Masyarakat “Roti Rumahan Dona’s House.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat “Wiryakarya,”* 2(01). <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/WKFEB/article/view/15385>
- Djuniardi, D., Mekaniwati, A., Mulyana, M., Wiwin, K., Wismayanti, D., Kardini, N., Purnamaningsih, E., Prayudi, D., Hadawiah, A., Yani, Norhidayati, A., Mursalat, I., Gede, C., & Putra, V. (2022). Kewirausahaan Umkm Di Era 4.0 (*Issue September*).
- Djurnadi. (2024). Bunga Rampai Akuntansi: Peluang Dan Tantangan Masa Depan (R. A. P. Z. Nurafni Eltivia (Ed.)). Scopindo Mediapustaka. https://www.google.co.id/books/edition/Bunga_Rampai_Akuntansi/Npn8eaaaqbaj?hl=en&gbpv=0
- Ghozali. (2013). Aplikasi analisis multivariate dengan program. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustiana, N., & Aravik, H. (n.d.). Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang. 341–350.
- Herliana, Y., & Siregar, S. (2025). Pengaruh Akses Permodalan Dan Financial Literacy Terhadap Keberlanjutan Usaha Umkm. 14(12), 125–136.
- Indrawan, R. Dan R. F. W. (2023). Pemberdayaan Umk: Wujud Ekonomi Pancasila. Pt. Refika Aditama. <https://kubuku.id/detail/pemberdayaan-umk-wujud-ekonomi-pancasila/85911>
- Jayanti, E., & Karnowati, N. B. (2023). (2023). Literasi Keuangan Yang Baik Memungkinkan Pelaku Umkm Untuk Mengelola Sumber Daya Secara Lebih efisien dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik, serta meningkatkan kemampuan dalam merencanakan dan mengelola keuangan usaha. *Digitalization of MSMEs and Financial Literacy for the Sustainability of MSMEs in Cilacap Regency. Journal of Business Studies, Widya Wiwaha College of Economics*, 31(1), 51–64.
- Lahallo, F., & Samuel Y. Warella. (2020). Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

- Sebagai Solusi Dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Distrik Aimas Kabupaten Sorong). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 17–30. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v13i2.228>
- Laili, Z., & Prajogo, U. (2021). Pengembangan Model Literasi Keuangan Dalam Peningkatan Kinerja Dan Profitabilitas Umkm Di Kota Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 7(2). malangkota.go.id. (2014). Malang Night Market Ikon Wisata Baru Kota Malang.
- Maulana, R., Murniningsih, R., & Prasetya, W. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Fintech Terhadap Keberlangsungan Bisnis Umkm. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(4), 440–452. <https://doi.org/10.35145/procuratio.v10i4.2700>
- Meilani, S. E. R., & Sukmawati, R. A. (2023). Jurnal riset akuntansi dan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(3), 605–620. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i3.52018>
- Mulyati, M., Ramadhan, Muh. S., & Amelya, D. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 3(2). <https://doi.org/10.54371/jms.v3i2.447>
- Munthe, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Pembiayaan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Labuhanbatu. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1).
- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Sumbersari Jember). *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 209–215.
- Nur, S. A., & Wulandari, D. A. (2024). Studi pengelolaan keuangan pada Generation. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(2), 147–160. <https://doi.org/10.32502/jimn.v13i2.7160>
- Nuraeni, D. N., Dai, R. M., & Thirafi, L. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM pada UMKM Juara. 5(2), 158–165. <https://doi.org/10.47065/jbe.v5i2.5309>
- Permatasari, D., & Indriastuti, M. (2023). Pelatihan Perencanaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Pengusaha UMKM Aisyiyah. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4). <https://doi.org/10.30651/aks.v7i4.10771>
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki. 17(2), 151–161.
- Putri, P. Y. A., Dewi, I. G. A. R. P., & Dewi, C. I. R. S. (2019). Praktik Akuntansi Manajemen Dan Faktor-Faktor Kontijensinya Pada Umkm Di Rumah Kreatif BumN (Rkb) Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2). <https://doi.org/10.23887/jia.v3i2.16635>
- Sholikha, K., Afifudin, & Novianto, A. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah. *Angewandte Chemie International Edition*, 7(11), 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Sari, I. W., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Fashion Di Kota Batu. *E-Jurnal Riset ManajemenPRODI MANAJEMEN*, 17–31. www.fe.unisma.ac.id
- Setya Aqida, M., & Fitria, S. (2019). Pengaruh Akses Keuangan Terhadap PertumbuhanUmkm Dengan Moderasi Literasi KeuanganDi Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Management*, 8(2), 107–121. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Financial Literature, Financial Technology and Student Financial Behavior. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>
- Sugiyono. (2018). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. ALFABETA.
- Susan, N. P. (2012). *Credit Terms, Access to Finance and Financial Performance of SMEs in Kampala*. Makerere University.
- Ulpah. (2024). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah, 6(2),

2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.3828>

- Utomo, M. P. et al. (2023). Banyak UMKM yang mengalami kegagalan dalam jangka waktu yang relatif singkat, terutama pada tahun-tahun pertama setelah didirikan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 2 No.2, Vol 2 No.2, 79–92.
- Wijaya, O. S. Y., & Prawihatmi, C. Y. (2017). Akses umkm Kuliner Terhadap Pembiayaan Mikro (Studi di Pasar Semawis Kota Semarang). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1). <https://doi.org/10.26623/jreb.v10i1.708>
- Wildani, R. M. M. dan M. B. (2019). Pengaruh Product Quality, Price, Location Dan Service Quality Terhadap Customer Satisfaction CFC (California Fried Chicken) Malang (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2019). 12(02), 221–232.
- Yudha, W. P., & Candra, W. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Akses Pembiayaan Pada Umkm. *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2).
- Yudianto, A. (2023). Analisis Perencanaan Keuangan Pada Kelompok Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (umkm) Di Kota Amuntai. *Inovatif Jurnal Administrasi Niaga*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.36658/ijan.5.1.99>

Fathur Ramadhan *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Jeni Susyanti**) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Abdulah Syakur Novianto ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma